

.....  
**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
 PADA RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

Oleh

Lina Amelia<sup>1</sup>, Dwi Cahyono<sup>2</sup> & Elok Fitriya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: <sup>1</sup>[linaamelia180699@gmail.com](mailto:linaamelia180699@gmail.com), <sup>2</sup>[dwicahyono@unmuhjember.ac.id](mailto:dwicahyono@unmuhjember.ac.id),

<sup>3</sup>[elokfitriya@unmuhjember.ac.id](mailto:elokfitriya@unmuhjember.ac.id)

**Abstract**

This study is about the factors that affect the performance of accounting information systems in hospitals in Indonesia. By using a systematic literature review method which consists of three stages, namely, planning, implementation, and reporting. The research data was obtained from Google Scholar which was published in 2013 to 2020, the initial study found in this study was 410 articles, and the total study used was 7 articles as data sources and will be analyzed further. This study only uses research with a quantitative approach. The results of a systematic literature review of all published studies state that the factors that affect the performance of accounting information systems in hospitals in Indonesia are very diverse, namely, user involvement factors, top management support, human resource capabilities, system development, and education and training programs. The main influencing factor is user involvement where hospitals should provide education and training programs for accounting information system programs so that they can improve user skills.

**Keyword : Systematic Literature Riview, Accounting Information System Performance, Hospital**

**PENDAHULUAN**

Sistem atau struktur informasi mempunyai peranan yang krusial pada maju tidaknya organisasi atau instansi atau instansi. Apabila organisasi atau instansi atau instansi mempunyai sistem atau struktur informasi yang benar dan bagus maka organisasi atau instansi atau instansi akan memiliki supremasi berkompetisi sehingga bisa memperbaiki dan bagusi dan menaikkan tingkat performance organisasi atau instansi atau instansi [1]. Menurut Purnamasari (2017) Informasi adalah sebuah data yang sudah di jalan menuju sedemikian rupa bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Progres teknologi saat ini semakin cepat Hal ini dibuktikan dengan adanya piranti teknologi untuk alat penunjang kehidupan publik. Kegiatannya meliputi bidang informasi dan berbagai segi kegiatan organisasi atau instansi, tidak terkecuali organisasi atau

instansi yang berorientasi pada service, yaitu rumah sakit atau klinik (Sari dan Indraswarawati, 2020).

Susanto (2017) menyarankan bahwa sistem atau struktur informasi akuntansi bisa dipakai banyak golongan agar menbisakan supremasi bisnis melalui kecepatan, keluwesan, konsolidasi, dan akurasi informasi yang dihasilkan. Sistem atau struktur informasi akuntansi mempunyai potensi memberikan peluang bagi organisasi atau instansi atau instansi untuk memperbaiki dan bagusi dan menaikkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan sehingga organisasi atau instansi atau instansi agar menbisakan supremasi berkompetisi (Edison *et al.*, 2012)

Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan investasi dibidang teknologi

informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) teknologi system atau struktur informasi akuntansi adalah alat untuk menaikkan performace bisnis perusahaan. Namun berinvestasi dalam idak teknologi menghabiskan banyak dana. Manfaat menggunakan teknologi informasi akuntansi adalah teknologi semakin di terima sebagai sesuatu yang wajib dipakai dan dibutuhkan oleh organisasi atau instansi

Krisiani dan Dewi (2013) melaporkan bahwa satu diantara banyak strategi kesuksesan di rumah sakit atau klinik adalah sistem atau struktur informasi akuntansi yang ampuh. Performance sistem atau struktur informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran dimana misi yang dimaksudkan bisa dicapai dengan berbagai sumber daya yang diatur sedemikian rupa sehingga data elektronik atau digital dikumpulkan, dijalan menuju dan disimpan, kemudian diubah menjadi informasi dan laporan resmi yang diperlukan dan disediakan dengan benar dan efisien serta lebih singkat untuk pengguna.

Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Problem yang sering muncul saat tenaga kerja tidak memanfaatkan secara optimal teknologi yang ditawarkan untuk membantu mereka menuntaskan sesuatu, sehingga teknologi tidak menunjukkan manfaat yang tepat. Unsur ini menjadi salah satu pertimbangan organisasi atau instansi dalam menerapkan sistem atau struktur informasi akuntansi. Hal ini karena sumber daya manusia yang beroperasi dalam sistem atau struktur menentukan kesuksesan implementasi.

Performance juga adalah kesuksesan yang dicapai seseorang dalam melakukan beban kerja terhadap standar atau kriteria kerja

yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya [7]; (Anjani dan Wirawati, 2018); [9].

Institusi medis, seperti rumah sakit atau klinik, sangat memerlukan sistem atau struktur informasi akuntansi. Kegiatan utama rumah sakit atau klinik adalah service medis, tetapi keuangan atau akuntansi juga adalah bagian wajib dari manajemen rumah sakit atau klinik. Rumah sakit atau klinik memiliki tenaga kerja yang harus membayar gaji bulanan. Selain itu, wajib bagi pasien juga untuk mengurus problem administrasi dan keuangan untuk menbisakan perawatan medis yang tepat, termasuk penggunaan sistem atau struktur informasi akuntansi yang benar dan bagus yang bisa membantu rumah sakit bersaing dan mencapai keunggulan kompetitif.[10]

Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan. Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih (*Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, n.d. 2011) mengatakan, digitalisasi sistem informasi dalam bidang kesehatan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kelangkaan tenaga medis khususnya dokter spesialis, dan lebih ramah lingkungan karena rumah sakit tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), rekam medis dicatat secara elektronik, sehingga pemeriksaan bisa dilakukan jarak jauh. Dengan teknologi informasi, puskesmas atau rumah sakit di daerah tidak harus merujuk pasiennya ke kota-kota besar hanya untuk mendapatkan penanganan dokter spesialis. Sistem informasi yang *paperless* juga mencakup pada administrasi kesehatan yang terkomputerisasi. Hal ini, meminimalkan kesalahan medis.[12]

Sari dan Indraswarawati (2020) melaporkan bahwa sistem atau struktur informasi akuntansi yang dimanfaatkan di rumah sakit atau klinik masih kurang optimal karena beberapa kegiatan masih menggunakan Microsoft Excel dan akuntansi manual daripada sistem atau struktur otomatis, yang memperlambat service bagi peserta dan secara

.....

langsung berpengaruh terhadap pelaporan yang diperlukan; akan berpengaruh terhadap operasional rumah sakit atau klinik secara keseluruhan dan merusak kepercayaan publik terhadap rumah sakit atau klinik..

Oleh karena itu, reaserch ini dilakukan dengan memanfaatkan metode penelusuran pustaka atau literature search yang sistem atau strukturatis untuk menyajikan informasi dengan mengkaji reaserch-reaserch sebelumnya. Metode SLR dimanfaatkan untuk mengenali atau rekognisi, meninjau, mengevaluasi dan menginterpretasikan semua hasil reaserch yang tersedia pada suatu topik yang diminati dengan pertanyaan reaserch tertentu yang berhubungan. Metode SLR memungkinkan Anda untuk meninjau dan mengenali atau rekognisi log secara sistem atau strukturatis yang mengikuti tindakan atau log yang ditentukan dalam setiap jalan menuju. Hasil reaserch ini bisa bermanfaat bagi rumah sakit atau klinik Indonesia untuk memperbaiki dan bagusi dan menaikkan performance sistem atau struktur informasi akuntansi agar bisa berkompetisi dengan organisasi atau instansi atau instansi lain.

Dengan latar belakang problem tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan reaserch dengan judul: **“systematic literature review: kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit”**.

## LANDASAN TEORI

### **Pengertian *Systematic Literature Riview***

Pencarian literatur sistem atau strukturatis atau sering disingkat SLR dan disebut dalam bahasa Indonesia sebagai pencarian literatur sistem atau strukturatis adalah metode pencarian literatur yang mengenali, mengevaluasi, menjelaskan dan menggambarkan semua hasil dari suatu topik reaserch untuk menjawab pertanyaan reaserch yang telah ditentukan (Kitchenham dan Chartes 2007)

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Krisiani & Dewi (2013) Setiap bisnis, termasuk rumah sakit atau klinik, memerlukan sistem atau struktur informasi untuk memungkinkan kegiatan yang terencana, terkoordinasi, dan terpantau dengan benar dan bagus untuk mengendalikan keuangan masuk dan keluar. Sistem atau struktur informasi akuntansi memegang peranan yang sangat krusial dalam pengambilan keputusan yang efisien dan ampuh. Progres teknologi informasi saat ini semakin meningkat, organisasi atau instansi perlu memperbaiki dan bagusi dan menaikkan supremasi bersaing sistem atau struktur informasi akuntansi untuk menggapai misi yang telah direncanakan. Harus ada kontrol yang memadai dan benar dan bagus untuk bertindak sebagai alat kontrol untuk mencegah penipuan dan kesalahan, dan untuk melindungi aset organisasi atau instansi atau instansi dalam semua operasi sistem atau struktur informasi akuntansi yang dilakukan

Sistem atau struktur adalah sekumpulan atau sekelompok subsistem atau struktur, bagian, seluruh elemen fisik dan non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk menggapai suatu misi tertentu [3]. menurut [14] sistem atau struktur adalah spiranti elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk melakukan tindakan untuk menggapai suatu misi. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa sistem atau struktur adalah suatu unsur yang tidak menunjukkan manfaat dalam menggapai misi yang sama, maka unsur tersebut tentu bukan bagian dari sistem atau struktur. Sistem atau struktur adalah sekumpulan dua atau lebih elemen yang saling terhubung dan bersinergi untuk menggapai suatu misi (Romney dan Steinbart, 2016). Sistem atau struktur bekerja untuk memjalan menuju input dan menerima output. Masukan dan keluaran berasal dari luar sistem atau struktur atau berasal dari lingkungan dimana sistem atau struktur itu berada. Sistem atau struktur bersinergi dengan lingkungan Anda.

### **Pengertian Rumah Sakit**

Rumah sakit atau klinik Supartiningsih (2017) adalah organisasi atau instansi profesi tenaga medis yang terdiri dari sarana prasarana medis, service medis, service perawatan berkelanjutan, diagnosis dan pengobatan penyakit pasien yang terdiagnosis. Service publik juga terkait erat dengan perlombaan. Berbagai rumah sakit atau klinik berusaha merebut kepercayaan masyarakat dengan service yang bermutu.

Menurut [17]. Rumah sakit atau klinik adalah fasilitas medis mandiri yang dipengaruhi oleh progres ilmu medis, terlepas dari perlu tidaknya perbaikan dan peningkatan progres teknologi dalam service medis dan kehidupan sosial ekonomi publik. Tingkat mutu dan aksesibilitas service medis kepada publik untuk menggapai derajat medis yang tinggi. [18], mencatat bahwa rumah sakit atau klinik adalah kompleks, padat penduduknya oleh tenaga medis, dan tempat yang padat modal untuk memberikan service medis. Kompleksitas rumah sakit atau klinik karena keberadaan service rumah sakit atau klinik berhubungan dengan fungsi service, pendidikan dan pelatihan tenaga medis, serta tingkat dan jenis disiplin yang dengannya rumah sakit atau klinik bisa menjalankan fungsinya secara profesional.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain research**

Desain research adalah kerangka sistem atau strukturatis yang dimanfaatkan untuk melakukan reaserch oleh peneliti atau untuk mengembangkan rencana sebagai daftar kegiatan yang akan dilakukan (Nurdin 2019). *Systematic Literature Review*, yang disebut tinjauan pustaka sistem atau strukturatis dalam bahasa Indonesia, adalah metode tinjauan pustaka yang mengenali, mengevaluasi, menjelaskan, dan menggambarkan semua hasil dari suatu topik reaserch untuk menjawab pertanyaan reaserch yang telah ditentukan sebelumnya (Kitchenham dan Chartes 2007).

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengoperasian sistem atau struktur informasi akuntansi rumah sakit atau klinik. Alasan pemilihan performance sistem atau struktur informasi akuntansi sebagai subjek reaserch adalah unsur-unsur yang berpengaruh terhadap pengoperasian sistem atau struktur informasi akuntansi sangat berbeda, dan bagi rumah sakit atau klinik hal ini bisa menjadi pertimbangan untuk menaikkan tingkat performance sistem atau struktur informasi akuntansinya. Sistem atau struktur informasi yang dimanfaatkan di rumah sakit atau klinik belum optimal, karena beberapa kegiatan masih menggunakan mixrosoft exel dan pembukuan manual, hal ini memperlambat layanan dan berpengaruh terhadap operasional rumah sakit atau klinik secara keseluruhan (Sari dan Indraswarawati, 2020).

Selain itu, pengoperasian sistem atau struktur informasi akuntansi juga bisa dimanfaatkan sebagai untuk memperbaiki dan menaikkan tingkat hasil yang diharapkan dari rumah sakit atau klinik. Website yang dimanfaatkan untuk reaserch ini adalah <https://scholar.google.co.id/> karena data primer dan sekundernya adalah <http://google.com>. Meskipun subjek reaserch ini adalah rumah sakit atau klinik di Indonesia.

#### **Pertanyaan Penelitian (Research Question)**

Pertanyaan penelitian ini di buat berdasarkan kebtuhan topik yang dipilih, yaitu RQ 1 : Manakah yang merupakan jurnal kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit yang paling signifikan?

RQ 2 : Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit?

RQ 3 : Metode apa yang paling sering digunakan dalam penelitian kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit?

RQ 4 : Apa saja permasalahan atau isu yang ditemukan dalam penelitian kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia?

RQ 5 : Bagaimana hasil penelitian mengenai kinerja sistim informasi akuntansi pada rumah sakit di indonesia?

#### **Proses Pencarian (Search Proses)**

Proses pencarian dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan reaserch (RQ) dengan memanfaatkan sumber yang berhubungan dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dilakukan menggunakan website pencari (Google Chrome) dengan alamat situs <https://scholar.google.co.id/> untuk data primer dan sekunder dengan alamat situs <http://google.com>.

String pencarian berikut yang digunakan:

*(kinerja "sistem informasi akuntansi" ATAU keberhasilan sistem informasi akuntansi \* ATAU kesuksesan sistem informasi akuntansi) DAN (rumah sakit).*

Penyesuaian string pencarian telah dilakukan tetapi yang asli akan disimpan karena penyesuaian string pencarian akan sangat menaikkan dan memperluas daftar besar studi yang tidak terkait. String pencarian tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing database. Database dicari judul, subjek dan abstrak. Pencarian dibatasi dari 2013 hingga 2020. Dua jenis publikasi disertakan, yaitu literatur majalah dan prosiding konferensi. Pencarian terbatas pada literatur yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia.

#### **Kriteria Batasan dan Masukan (Inclusion and Exsclusion criteria)**

Pada tahap ini, batasan dan kriteria inklusi dimanfaatkan untuk menentukan apakah data yang ditemukan layak atau tidak untuk dimanfaatkan dalam studi Sytematic Literature Review (SLR). Suatu reaserch dinyatakan layak atau tidak sesuai untuk reaserch jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Data yang dimanfaatkan adalah dari tahun 2013 hingga 2020
- b. Data dari <https://scholar.google.co.id/> dan <http://google.com>
- c. Data yang dimanfaatkan hanya berhubungan dengan pengoperasian sistem

atau struktur informasi akuntansi di rumah sakit atau klinik Indonesia

#### **Kualitas Penilaian (Quality Assement)**

Data yang ditemukan dalam studi Systematic Literature Review (SLR) kemudian dievaluasi terhadap kriteria penilaian mutu, antara lain sebagai berikut:

QA1: Apakah literatur majalah akan diterbitkan pada tahun 2013-2020?

QA2: Apakah Anda menulis literatur jurnal tentang pengoperasian sistem atau struktur informasi akuntansi di rumah sakit atau klinik Indonesia?

QA3: Apakah performance sistem atau struktur informasi akuntansi di rumah sakit atau klinik Indonesia dan diskusi dicatat dalam jurnal profesional?

Untuk setiap pertanyaan tentang kriteria evaluasi mutu, setiap makalah jurnal yang dipilih dievaluasi

1. Ya (Y): untuk literatur jurnal yang memenuhi kriteria penilaian mutu
2. Tidak (T): untuk literatur jurnal yang tidak memenuhi kriteria penilaian mutu

#### **Pengumpulan Data (Data Collecton)**

Pengumpulan data adalah tahap pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam reaserch, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka menggapai misi reaserch. Data yang dikumpulkan dalam reaserch ini adalah data sekunder. Penjelasan pengumpulan data sekunder adalah sebagai berikut :

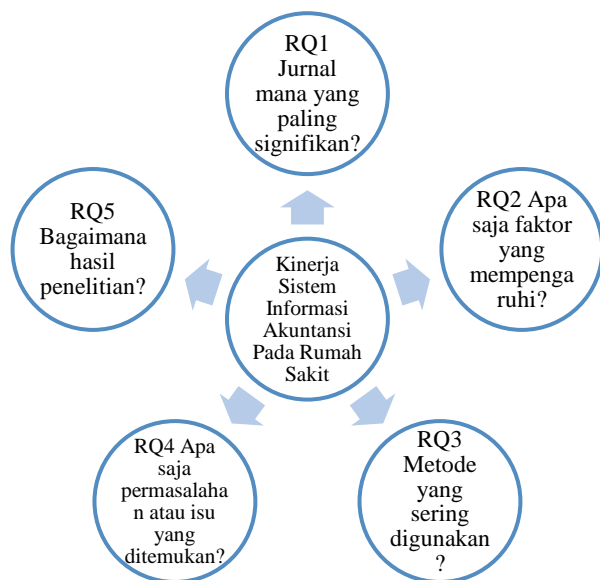
Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan bukti langsung kepada pencari data, sehingga pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa tahap diantaranya yaitu :

- a. Pengumpulan data menggunakan direct source tracking yaitu <https://scholar.google.co.id/> .
- b. Tinjauan pustaka melakukan studi evaluasi data di jurnal menggunakan metode pencarian literatur sistem atau strukturatis yang tersedia di <http://google.com> .
- c. Dokumentasi, data yang dikumpulkan dan disimpan di Mendeley.

### Dokumentasi (*Documentation*)

Pada tahap ini hingga hasil reaserch dituliskan dalam bentuk *paper* sesuai dengan format yang tersedia.

### Peta Pikiran



Gambar 1. Peta Pikiran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Search Proses, Inclusion and Exsclusion*

Hasil dari *search process* serta kriteria *inclusion* dan *exsclusion* yaitu hanya diambil 7 paper jurnal yang telah sesuai dengan kriteria paper jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2013-2020 dan memiliki pembahasan yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Search Process

No	Deskripsi	Hasil Penemuan
1	Studi awal yang di temukan 2013-2020	410
2	Studi yang sesuai	15

	menurut kriteria <i>inclusion</i> dan <i>exsclusion</i>	
3	Studi yang di temukan tidak lengkap	1
4	Studi yang sesuai dengan kualitas penilaian	10
	<b>Total Studi yang di gunakan</b>	<b>7</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil *search process*, studi awal yang ditemukan pada tahun 2013- 2020 melalui google scholar sebanyak 410 paper jurnal. Kemudian data awal yang ditemukan dipilih berdasarkan kriteria *inclusion* dan *exsklusion* sebanyak 15 paper jurnal tetapi ada 1 paper jurnal yang ditemukan tidak lengkap. Sedangkan paper jurnal yang sesuai dengan kualitas penilaian ada 10 dan total akhir paper jurnal yang dipakai dalam penelitian ini ada 7 paper jurnal.

Informasi yang diperoleh kemudian digabungkan menjadi beberapa macam jurnal. Berikut ini merupakan macam jurnal yang telah berhasil diperoleh pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Pengelompokkan Berdasarkan Jenis Jurnal

No	Tipe Jurnal	Tahun	Jumlah
1	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	2013	1
2	Accounting Analysis Journal	2015	1
3	Journal Tangible	2017	1
4	Jurnal akuntansi dan bisnis	2017	1
5	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB	2018	1
6	Jurnal Forum Manajemen	2019	1
7	Jurnal manajemen akuntansi palapa nusantara	2020	1

Sumber: Data diolah, 2021

### Hasil *Quality Assesment*

Setelah memilih beberapa kriteria jurnal untuk menjawab pertanyaan *quality assesment*. Berikut ini merupakan hasil dari *quality assesment* yang telah dicantumkan dalam bentuk tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3. Pengelompokan Jenis Jurnal**

No	Penulis	Tahun	QA1,2,3	Hasil
1	Nasrizal	2013	Ya	Diterima
2	Ajeng Rivaningrum, Amir Mahmud	2015	Ya	Diterima
3	Dwi Astuti Nandasari, St.Ramlah	2017	Ya	Diterima
4	Akhmad Saebani	2017	Ya	Diterima
5	Gomgom Darwin Armada	2018	Ya	Diterima
6	I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Putu Diah Putri Idawati	2019	Ya	Diterima
7	Dwi Probonurtjahjo, Wisnu Caraka adi, Arli padinu, Megawati	2020	Ya	Diterima

Sumber: Data diolah, 2021

### Data Analysis

Pada bagian ini, data dianalisis dan hasilnya untuk menjawab *Research Question* (RQ) yang telah ditentukan sebelumnya dan akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada rumah sakit di Indonesia pada tahun 2013-2020.

### Hasil dari RQ1 Jurnal yang Signifikan

Berdasarkan *Research Question* 1 atau RQ1, dalam penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini ada 7 jurnal yang membahas mengenai kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada rumah sakit di Indonesia. Dari hasil yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa di tahun 2017 ada 2 jurnal yang meneliti tentang kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia dengan metode pendekatan kuantitatif. Ditahun 2014 dan 2016 tidak ada jurnal yang meneliti tentang kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit, akan tetapi ada penelitian pada

perusahaan yang lain. Pada tahun 2013,2015,2018,2019 dan 2020 hanya ada satu jurnal yang meneliti tentang kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia.

**Tabel 4. Jurnal yang Paling Signifikan**

No	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori Dan Tahun	Jumlah
1	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	2013	1
2	Accounting Analysis Journal	ISSN 2252-6765 (2015)	1
3	Journal Tangible	E-ISSN 2656-4505(2017)	1
4	Jurnal akuntansi dan bisnis	ISSN 2252-3936 (2017)	1
5	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB	2018	1
6	Jurnal Forum Manajemen	2019	1
7	jurnal manajemen akuntansi palapa nusantara	2020	1

Sumber: Data diolah, 2021

### Hasil dari RQ 2 Faktor yang Mempengaruhi

Berdasarkan *Research Question* 2 (RQ2), tentang faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di rumah sakit, sehingga menghasilkan *paper* jurnal mengenai faktor yang mempengaruhi. Hasil yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dan dukungan manajemen puncak menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kinerja sistem

informasi akuntansi pada rumah sakit berdasarkan penelitian yang terdapat di jurnal tersebut. Selanjutnya faktor kapabilitas sumber daya manusia, Pengembangan sistem dan program pendidikan, pelatihan ialah faktor kedua yang mempengaruhi.

**Tabel 5. Kategori Faktor yang Mempengaruhi**

No	Faktor yang mempengaruhi	Peneliti	Jumlah
1	Keterlibatan pemakai	[20];[28];[21];[22];[23];[21]; [24]	7
2	Dukungan manajemn puncak	[20]; [25]; [21]; [22]; [23]; [21];[24]	7
3	Kapabilitas sumber daya manusia	[21]; [23]; [21]	3
4	Pengembangan sistem	[25]; [23]	2
5	Program pendidikan dan pelatihan	[25]; [22]; [24]	3

Sumber: Data diolah, 2021

### Hasil dari RQ 3 Metode yang di Gunakan

Berdasarkan *Research Question 3* (RQ3), mengenai metode yang sering dipakai untuk melakukan penelitian tentang kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia, yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi hampir semua peneliti menggunakan metode kualitatif. Namun untuk data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengacu pada metode kuantitatif, dengan cara analisis regresi linier berganda. Berikut ini merupakan tabel untuk metode yang

digunakan dalam *paper* jurnal yang telah ditemukan.

**Tabel 6. Metode yang Digunakan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode
1	Nasrizal	Pengaruh partisipasi pemakai dan dukungan manajemen puncak terhadap kesuksesan pengembangan sistem informasi akuntansi serta dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan pada rumah sakit	Kuantitatif
2	Ajeng Rivani ngrum, Amir Mahmud	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit Saras Husada Purworejo	Kuantitatif
3	Dwi Astuti Nanda sari, St.Ramalah	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit labuang baji makasar	Kuantitatif
4	Akhmad Saebani	Kinerja sistem informasi akuntansi (studi pada rumah sakit di Jakarta)	Kuantitatif
5	Gomgom Darwi	Determinan kinerja sistem informasi	Kuantitatif



	n Armada	akuntansi pada rumah sakit Universitas Brawijaya	
6	I Gusti Ayu Ratih Permatadewa, Putu Diah Putri Idawati	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Kuantitatif
7	Dwi Probonurtjahjo, Wisnu Carakaadi, Arli padinu, Megawati	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit	Kuantitatif

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil dari 7 jurnal yang telah didapat, semua penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pengambilan data untuk masing – masing penelitian menggunakan metode kuesioner, dan dari banyaknya jurnal ada juga yang menggunakan metode regresi linier berganda.

Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini dapat digunakan secara teoritis dan nantinya mampu untuk melihat gambaran secara umum pada faktor keunggulan kompetitif. Sedangkan pencarian data yaitu menggunakan metode kuantitatif. Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada jurnal yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

#### Hasil dari RQ 4 Permasalahan dan isu

Berdasarkan research question 4 (RQ4), mengenai permasalahan atau isu penelitian yang di temukan pada penelitian kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di indonesia

**Tabel 7. Permasalahan atau isu Penelitian**

No	Tipe Jurnal	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
1	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2013, volume 1, no 1	Nasrizal	Pada dasarnya, hasil akhir dari sistem informasi yang dikembangkan, baik secara manual maupun berbasis komputer adalah adanya suatu sistem informasi yang sukses atau gagal. Untuk mengukur kesuksesan atau kegagalan sistem informasi yang dikembangkan, suatu organisasi dapat menggunakan berbagai macam ukuran. Kesuksesan ataupun kegagalan dari suatu sistem informasi yang dikembangkan, akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersumber dari dalam maupun luar organisasi atau perusahaan.
2	Accounting Analysis Journal, ISSN 2252-6765,	Ajeng Rivaningrum, Amir Mahmud	Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dalam era globalisasi sekarang ini semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya

	2015, volume 4, no 2		banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi. Pada Karyawan bagian keuangan di Rumah Sakit Saras Husada pada kabupaten Purworejo dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada.		volume 4, no 1		kecepatan arus informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Untuk itu peneliti menguji pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji Makassar
				4	Jurnal akuntansi dan bisnis, ISSN 2252-3936, 2017	Akhammad Saebani	Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi. Namun demikian tidak semua implementasi sistem informasi pada organisasi berkinerja baik, lambatnya koordinasi tenaga medis akibat implementasi sistem informasi yang kurang baik
3	Journal Tangible, E-ISSN 2656-4505, 2017,	Dwi Astuti Nanda sari, St.Ramhah	Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan	5	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2018, volume	Gomgom Darwin Armand	Tuntutan akan kebutuhan informasi akuntansi membuat peranan sistem informasi akuntansi dinilai penting bagi perusahaan.

	e 6, no 2		<p>Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi.</p> <p>Persaingan antar instansi kesehatan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan dari masyarakat. Selain itu, saat ini banyak instansi kesehatan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut</p>				<p>masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi. Pada karyawan bagian umum dan kepegawaian di Dinas Kesehatan Provinsi Bali dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada.</p>
6	Jurnal Forum Manajemen, 2019, volume 17, no 2	I Gusti Ayu Ratih Permatadewi, Putu Diah Putri Idawati	<p>Seringkali perusahaan menggunakan teknologi informasi yang canggih tetapi pengguna tidak dapat mengoperasikannya. Faktor manusia sangat menentukan dalam keberhasilan dalam penerapan sistem informasi tersebut. Kenyataannya,</p>	7	jurnal manajemen akuntansi palaparas, 2020, volume 5, no 2	Dwi Probo Nurtjahjo, Wisnu Caraka, Arli Padinuwati	<p>Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem</p>

			tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi. Namun demikian tidak semua implementasi sistem informasi pada organisasi berkinerja baik, lambatnya koordinasi tenaga medis ditengarai akibat implementasi sistem informasi yang kurang baik
--	--	--	---

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil dari 7 jurnal tentang permasalahan atau isu yang ada pada beberapa jurnal, dapat di lihat pada tabel 4.7 penelitian berpendapat bahwa permasalahan atau isu yang terjadi pada penelitian kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia, kebanyakan mengenai peningkatan kinerja SIA untuk mendapatkan konsumen yang tetap dan bisa menggunakan jasa atau pelayanan mereka. Selain itu, adanya upaya dari pemerintah sendiri terhadap rumah sakit di berbagai daerah yang di tuntut sedemikian rupa untuk melayani masyarakat sebaik mungkin, dan akhirnya adanya perkembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia yang semakin meningkat. Instansi rumah sakit juga perlu mempersiapkan diri agar nantinya perusahaan mereka tetap bertahan dan tidak terkalahkan oleh pesaing yang lain. Sedangkan permasalahan yang timbul dari para peneliti, yaitu [20];[28];[21];[22];[23];[21];[24] berpendapat bahwa perkembangan rumah sakit juga harus diringi dengan adanya sistem informasi akuntansi atau teknologi yang berperan dalam perkembangan rumah sakit. Dimana ketika suatu rumah sakit dapat menerapkan suatu sistem informasi akuntansi maupun teknologi

maka mereka akan bisa lebih unggul dari perusahaan lain.

**Hasil dari RQ 5 Hasil Penelitian**

Berdasarkan Research Question (RQ5) mengenai hasil penelitian kinerja sistem informasi akuntansi telah didapatkan hasil dibawah ini:

**Tabel 8. Hasil Penelitian**

No	Tipe Jurnal	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2013, volume 1, no 1	Nasrizal	Hasil dari penelitian ini pengujian hipotesis secara empiris yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh partisipasi pemakai dan dukungan manajemen puncak terhadap kesuksesan pengembangan sistem informasi akuntansi dengan dimensi kepuasan pemakai, dan sekaligus melihat dampaknya terhadap proses pengambilan

			keputusan.				dapat bermanfaat untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap SIA lebih baik.
2	Accounting Analysis Journal, ISSN 2252-6765, 2015, volume 4, no 2	Ajeng Rivaningrum, Amir Mahmud	Dari hasil analisis ditemukan bahwa hasil secara parsial yaitu variabel Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh, dan Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Pada variabel Keterlibatan pengguna yang tinggi akan meningkatkan kesediaannya untuk berinteraksi dengan sistem teknologi yang ada. Variabel program pendidikan dan pelatihan	3	Journal Tangible, E-ISSN 2656-4505, 2017, volume 4, no 1	Dwi Astuti Nandasari, St.Ramlah	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji. Dengan menggunakan peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan menambah keefektifan kinerja karyawan
				4	Jurnal akuntansi dan bisnis, ISSN 2252-3936,	Akhmad Saebani	Dari hasil analisis bahwa rumah sakit khususnya yang berlokasi di

	2017		<p>Jakarta untuk lebih melibatkan para pemakai sistem dalam proses pengembangan sistem karena mereka adalah pihak yang berhubungan langsung dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan. program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan lebih berfokus pada pengoperasian atau yang berhubungan dalam peningkatan kemampuan pemakai sistem, sehingga diharapkan sistem yang digunakan dapat</p>				<p>memberikan kepuasan bagi pemakai dan informasi yang dihasilkan menjadi berkualitas.</p>
				5	<p>Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2018, volume 6, no 2</p>	<p>Gomgom Darwin Armada</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, maka akan semakin tinggi pula Kinerja Sistem Informasi Keuangan di RS UB Kota Malang. Dan sebaliknya, setiap terjadi penurunan Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem akan diikuti oleh penurunan</p>

			Kinerja Sistem Informasi Keuangan di RS UB Kota Malang. Pengaruh				akan merasa semakin puas menggunakan sistem karena bisa menggunakan dan menguasai sistem informasi yang ada di suatu perusahaan.
6	Jurnal Forum Manajemen, 2019, volume 17, no 2	I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Putu Diah Putri Idawati	Hasil dari analisis yaitu Kapabilitas SDM dalam sistem informasi mempunyai suatu pengaruh yang sangat besar terhadap analisis persyaratan informasi dan desain sistem informasi. Semakin tinggi kapabilitas atau kemampuan yang dimiliki oleh pengguna yang didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya maka pengguna	7	Jurnal manajemen akuntansi palap nusantara, 2020, volume 5, no 2	Dwi Probonurtjahjo, Wisnu Caraka adi, Arli padinu, Megawati	Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini bahwa Dukungan Manajemen Puncak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja SIA, sedangkan, keterlibatan Pemakai dan program Pendidikan dan Pelatihan tidak signifikan dalam memengaruhi kinerja SIA.

Sumber : Data diolah,2021

Hasil dari penelitian [20];[28];[21];[22];[23];[21];[24] bahwa peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif maupun signifikan pada keunggulan rumah sakit sehingga rumah sakit dapat bersaing dengan baik. Kinerja sistem informasi akuntansi juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan rumah sakit, selain itu tentang keterlibatan pemakai dimana rumah sakit sebaiknya memberikan pelatihan tentang pemahaman program sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan keahlian dan juga pengetahuan. Guna menghindari kecurangan yang akan berdampak buruk bagi rumah sakit.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang memakai metode *Systematic Literature Review* yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jurnal yang signifikan, faktor yang mempengaruhi, metode yang digunakan dalam pengambilan data, peneliti yang paling aktif, serta topik dan tren penelitian. Ada 7 jurnal yang diperoleh berdasarkan hasil seleksi pencarian. Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia yaitu adanya faktor keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan sistem, serta program pendidikan dan pelatihan.

Hasil dari *research question 1* (RQ:1) pada jurnal yang paling signifikan mengenai sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ada 7 jurnal, bahwa di tahun 2017 banyak jurnal yang membahas mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia dengan pendekatan kuantitatif. Tahun 2014 dan 2016 tidak ada yang meneliti tentang kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit melainkan pada perusahaan lain. Sedangkan di tahun 2013, 2015, 2018, 2019

dan 2020 hanya ditemukan satu jurnal yang membahas mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit. Selanjutnya untuk *research question 2* (RQ:2) yaitu tentang faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit, bahwa keterlibatan pemakai dan dukungan manajemen puncak merupakan faktor utama yang mempengaruhi, dan faktor kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan sistem, serta program pendidikan dan pelatihan.

*Research Question 3* (RQ:3) tentang teknik pengumpulan data, metode yang sering digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner dibandingkan metode yang lainnya. Selanjutnya *research question 4* (RQ:4). mengenai permasalahan atau isu penelitian yang di temukan pada penelitian kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia. Yang terakhir *research question 5* (RQ:5) mengenai hasil penelitian kinerja sistem informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini bahwa Dukungan Manajemen Puncak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan, keterlibatan Pemakai dan program Pendidikan dan Pelatihan tidak signifikan dalam memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

### Saran

Saran untuk peneliti yang menggunakan metode *Systematic Literature Review* berharap dapat dijadikan perbandingan hasil analisis yang berbeda tentang *Systematic Literature Review* (SLR) kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit dan mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu, pada kata kunci terbatas dan juga database google scholar yang digunakan untuk mencari *paper* jurnal pada tahun 2013-2020. Penelitian kedepannya, disarankan untuk mencari sampel yang lebih banyak dengan menambah kata kunci yang dipakai dan



database yang lebih mudah di akses. Maka saran yang diberikan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi padarumah sakit antara lain:

1. Penelitian ini menyarankan pada koperasi untuk selalu memberikan pelatihan tentang pemahaman program sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan keahlian pengguna dan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh rumah sakit untuk melakukan pengembangan sistem.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Purnamasari, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian," *Pengaruh Sist. Inf. Akunt. Penggajian*, vol. 4, no. 1, 2017, [Online]. Available: <http://eprints.unm.ac.id/11947/1/ArtikelAndiAnnisaPurnamasari.pdf>.
- [2] E. N. Sari and S. Indraswarawati, "PENGARUH PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KINERJA INDIVIDU DAN PENGALAMAN KERJA PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ....," *Hita Akunt. dan Keuang.*, 2020.
- [3] A. Susanto, "Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu," *Bandung: Lingga Jaya*. 2017.
- [4] G. Edison, F. Manuere, M. Joseph, and K. Gutu, "Evaluation of factors influencing adoption of accounting information system by small to medium enterprises in Chinhoyi," ... *journal of contemporary research in ....* 2012.
- [5] M. D. Kharisma and I. B. Dharmadiaksa, "PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DAN UKURAN ORGANISASI PADA EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI," *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana ....* ojs.unud.ac.id, 2015.
- [6] V. Krisiani and A. F. Dewi, "Pengaruh Efektivitas Dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengguna Sistem pada Hotel-hotel Berbintang di Yogyakarta," *MODUS. ISSN*. 2013.
- [7] L. Marlina, "Pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri)," *skripsi Jur. Akunt. syariah Fak. Ekon. dan bisnis Islam Inst. agama Islam negeri surakarta.*, 2017.
- [8] P. W. Anjani and N. G. P. Wirawati, "Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*. ocs.unud.ac.id, 2018.
- [9] F. F. H. Saputra, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi," *repository.uinjkt.ac.id*, 2019.
- [10] F. Ramponi, "濟無No Title No Title," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [11] "Kementerian Kesehatan Republik Indonesia." <https://www.kemkes.go.id/article/view/1370/reformasi-birokrasi-pembangunan-kesehatan-2011-.html> (accessed Jun. 14, 2021).
- [12] A. Muliawati, "A f -f m k s i a," pp. 650–663, 2015.
- [13] B. Kitchenham, E. Mendes, and ..., "A systematic review of cross-vs. within-company cost estimation studies," ... *Eval. ....*, 2007.
- [14] V. S. Wiratna, "Sistem akuntansi." Pustaka Baru Press. Yogyakarta, 2015.
- [15] M. B. Romney and P. J. Steinbart, "Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, cetakan keempat," *Jakarta. Selemba Empat*. 2016.
- [16] S. Supartiningsih, "Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus

- Pada Pasien Rawat Jalan,” vol. 6, no. April, pp. 9–15, 2017, doi: 10.18196/jmmr.6122.
- [17] S. G. Pasty, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen,” *J. Kuntansi dan Bisnis*, pp. 1–22, 2018.
- [18] A. K. Darmestika and S. W. Adi, *faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit PKU Muhammadiyah surakarta*. eprints.ums.ac.id, 2017.
- [19] I. Nurdin and S. Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. books.google.com, 2019.
- [20] N. Nasrizal, “Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kesuksesan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Proses Pengambilan Keputusan,” *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 1, no. 1, p. 73, 2013, doi: 10.17509/jrak.v1i1.6577.
- [21] I. G. A. R. . Dewi and P. D. . Idawati, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali,” *J. Forum Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 1–11, 2019.
- [22] A. Saebani, *KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit Di Jakarta)*. repository.widyatama.ac.id, 2017.
- [23] Gomgom Darwin Armada, “Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Brawijaya,” *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 6, no. 2, pp. 99–117, 2018.
- [24] Dwi Probonurtjahjo Wisnu, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,” *J. Manaj. Akunt. palapa Nusant.*, vol. 5, no. 2, pp. 63–73, 2020.
- [25] A. Rivaningrum and A. Mahmud,
- “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sia Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo,” *Account. Anal. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2015, doi: 10.15294/aaj.v4i2.7811.